

**COUNSELING ON FEED RATIONERING AND ANIMAL HEALTH TRAINING
TO INCREASE LIVESTOCK PRODUCTION IN MALIKU DISTRICT, PULANG
PISAU REGENCY, CENTRAL KALIMANTAN**

**PENYULUHAN PEMBUATAN RANSUM PAKAN DAN PELATIHAN
PENANGANAN KESEHATAN TERNAK UNTUK MENINGKATKAN
PRODUKSI TERNAK DI KECAMATAN MALIKU, KABUPATEN PULANG
PISAU, KALIMANTAN TENGAH**

Herry Agoes Hermadi¹, Mirni Lamid², Sunaryo Hadi Warsito², Nanik Hidayatik^{*3}

¹Divisi Reproduksi, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya

²Divisi Peternakan, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga Surabaya

^{*3}Divisi Kedokteran Dasar Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas
Airlangga

*e-mail: nanik.h@fkh.unair.ac.id

Abstract

Based on the problem observation, it is known that Pulang Pisau Regency has a cattle population that fluctuates from year to year and there is Foot and Mouth Disease which will start to spread in 2022 which can threaten livestock there. This community service activity aims to help increase the livestock population in Pulang Pisau Regency. This activity is carried out through outreach and training activities. The participants target were animal health workers and breeders from Pulang Pisau Regency and its surrounding districts. The counseling materials provided included Foot and Mouth Disease and its treatment, making duck and ruminant rations, farm management and ways to increase livestock production, and examination of animal reproduction disorder and its treatment. Reproductive disorder examination and treatment training activities were carried out at the "Mekar Jaya" Farmer Group cattle barn, Sidodadi Village, Maluku District. Evaluation of participant's understanding about the material was carried out by interactive discussions with participants and filling out questionnaires by participants. Based on the results of the questionnaire, in general, it was found that the participants' knowledge and understanding of the materials presented increased. Most of the participants stated that this activity was very useful for them.

Keywords: livestock production, zero hunger, feed ration, FMD, reproduction.

Abstrak

Berdasarkan observasi permasalahan diketahui bahwa di Kabupaten Pulang Pisau memiliki populasi ternak sapi yang fluktuatif dari tahun ke tahun dan adanya Penyakit Mulut dan kuku yang tahun mulai merebak di tahun 2022 yang dapat mengancam ternak disana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu meningkatkan populasi ternak di Kabupaten Pulang Pisau. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Sasaran peserta adalah petugas kesehatan hewan dan peternak yang berasal dari Kabupaten Pulang Pisau dan Kabupaten sekitarnya. Materi penyuluhan yang disampaikan adalah Penyakit Mulut dan Kuku beserta penanganannya, pembuatan ransum itik dan ruminansia, manajemen kandang dan cara peningkatan produksi ternak, dan pemeriksaan gangguan reproduksi ternak dan pengobatannya. Kegiatan pelatihan pemeriksaan dan pengobatan gangguan reproduksi dilaksanakan di kandang sapi Kelompok Tani "Mekar

Received 28 November 2022; Received in revised form 6 March 2023; Accepted 7 March 2023;
Available online 8 March 2023.

 [10.20473/jlm.v7i1.2023.047-057](https://doi.org/10.20473/jlm.v7i1.2023.047-057)



Open access under CC BY-SA license

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Jaya”, Desa Sidodadi, Kecamatan Maluku. Evaluasi pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan dilakukan dengan diskusi interaktif dengan peserta dan pengisian kuisisioner oleh peserta. Berdasarkan hasil kuisisioner secara umum didapatkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap materi-materi yang disampaikan. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk mereka.

Kata kunci: Produksi ternak, *zero hunger*, ransum pakan, PMK, gangguan reproduksi.

PENDAHULUAN

Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan tahun 2021 yang ditujukan untuk menjawab permasalahan yang ada di Kabupaten Pulang Pisau terkait populasi ternak yang fluktuatif dari tahun ke tahun yang menyebabkan pemenuhan kebutuhan daging lokal maupun nasional belum terpenuhi. Populasi ternak sapi di Kabupaten Pulang Pisau terbesar ke-2 di Kalimantan Tengah. Jumlah populasi ternak sapi di Kabupaten Pulang Pisau saat ini sebanyak 10 ribu ekor dan populasi ternak sapi tersebar di 4 kecamatan yaitu Kecamatan Kahayan Hilir, Maluku, Pandih Batu dan Kecamatan Kahayan Kuala. Dilihat dari potensi ketersediaan hijauan, masih ada kekurangan 52 ribu ekor sapi untuk memenuhi populasi maksimal di Kabupaten Pulang Pisau. Pola peternakan yang dilakukan oleh masyarakat adalah penggemukan dan pembibitan. Pola penggemukan utamanya diarahkan untuk memenuhi kebutuhan daging dan dipanen sekitar 6 bulan sekali. Sedangkan untuk pembibitan, dilakukan untuk mendapatkan keturunan sapi dengan dilakukan kawin suntik maupun kawin alam (Prokalteng, 2022).

Ancaman Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang merebak di Indonesia pada tahun 2022 dapat menyerang ternak di Kabupaten Pulang Pisau. Selain itu, gangguan reproduksi sapi betina juga merupakan salah satu penyakit yang sering ditemukan pada peternakan sapi. Gangguan reproduksi menyebabkan betina produktif tidak dapat bunting sehingga dapat menghilangkan produktifitas dan peluang menghasilkan kelahiran pedet untuk penambahan populasi (Balitvet Wates, 2017). Hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan populasi ternak dan akan sangat berdampak terhadap ekonomi peternak yang menyebabkan penambahan berat badan ternak yang lambat, bahkan menyebabkan kematian hewan ternak. Penanganan kesehatan ternak merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam mendukung program swasembada daging (Dharmayudha *et al.*, 2019).

Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau juga ditunjuk sebagai salah satu pusat *food estate*, dan terlokasi di Kecamatan Maluku. Berdasarkan diskusi dengan Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau, pemerintah kabupaten ingin peternakan lainnya, yaitu peternakan itik. Peternakan itik petelur dan pedaging memiliki prospek yang sangat bagus untuk dikembangkan (Susila dan Rofi'i, 2020). Namun, perlu pengetahuan terkait penyiapan kandang, pemeliharaan dan penyediaan pakan yang tepat untuk mendukung hal tersebut.

Berdasarkan hal diatas, maka sangat diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan penyuluhan aspek - aspek peternakan dan pelatihan kesehatan ternak untuk meningkatkan produksi ternak di Kecamatan Maluku, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah untuk menunjang kesehatan ternak sebagai upaya meningkatkan populasi ternak sapi dan tentunya berbagai jenis ternak lainnya yang ada di Kabupaten Pulang Pisau.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2022 ini melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Materi penyuluhan yang disampaikan adalah penyakit Penyakit Mulut dan Kuku beserta penanganannya, pembuatan ransum itik dan ruminansia, manajemen kandang dan cara peningkatan produksi ternak, dan pemeriksaan gangguan reproduksi ternak dan pengobatannya. Kegiatan pelatihan pemeriksaan dan pengobatan gangguan reproduksi dilaksanakan di kandang sapi Kelompok Tani “Mekar Jaya”, Desa Sidodadi, Kecamatan Maluku. Evaluasi pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan dilakukan dengan diskusi interaktif dengan peserta dan pengisian kuisioner oleh peserta. Sasaran peserta adalah petugas kesehatan hewan dan peternak yang berasal dari Kabupaten Pulang Pisau dan Kabupaten sekitarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama dua hari dengan kegiatan hari pertama penyuluhan dilakukan di aula Dinas Pertanian Pulang Pisau dan hari kedua di Balai Desa Sidodadi Kecamatan Maluku (Gambar 1). Kegiatan pelatihan dilakukan pada hari kedua setelah kegiatan penyuluhan, yaitu pemeriksaan dan pengobatan gangguan reproduksi sapi betina di kandang sapi Kelompok Tani “Mekar Jaya” (Gambar 2).



Gambar 1. *Kegiatan penyuluhan di Aula Dinas Pertanian Pulang Pisau (kiri) dan di Balai Desa Sidodadi, Kecamatan Maluku (kanan).*

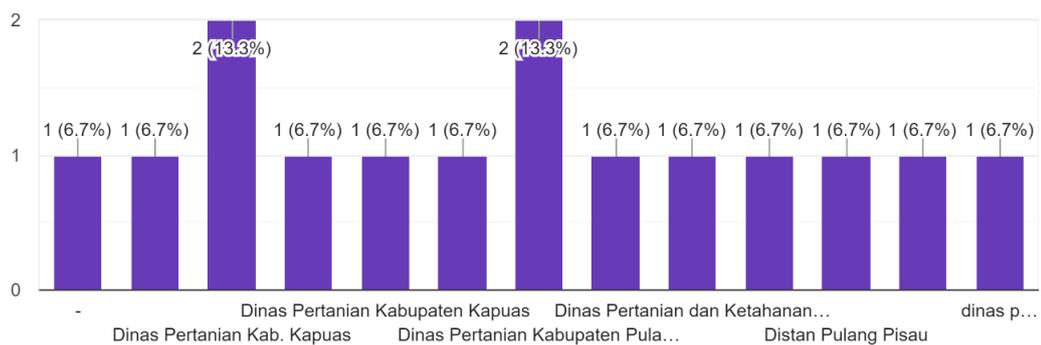


Gambar 2. Pelatihan pemeriksaan dan pengobatan di kandang sapi Kelompok Tani “Mekar Jaya” Desa Sidodadi, Kecamatan Maluku, Kabupaten Pulang Pisau.

Berdasarkan diagram – diagram hasil kuisisioner (Gambar 3 – 10), dapat dilihat bahwa peserta yang mengikuti kegiatan pengmas ini memiliki latar belakang pekerjaan yang beragam dengan responden paling banyak berprofesi sebagai dokter hewan. Secara umum, peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman terkait materi yang disampaikan dan menganggap bahwa kegiatan pengmas ini sangat bermanfaat dan penting untuk membantu meningkatkan produksi sektor peternakan sapi dan itik yang saat ini dikembangkan oleh Kabupaten Pulang Pisau.

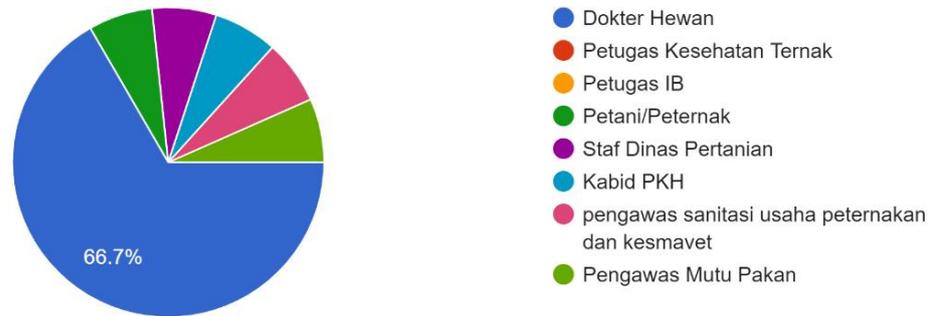
Asal Institusi

15 responses



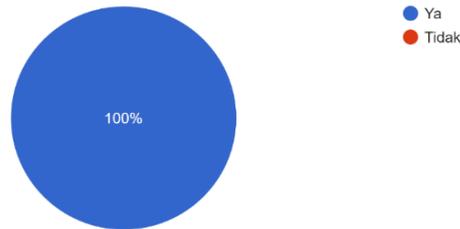
Gambar 3. Data asal institusi responden.

Pekerjaan
15 responses

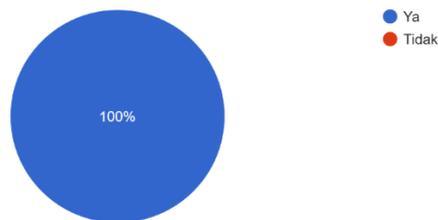


Gambar 4. Data pekerjaan responden.

Apakah saudara sekarang mengetahui gejala penyakit PMK ?
15 responses

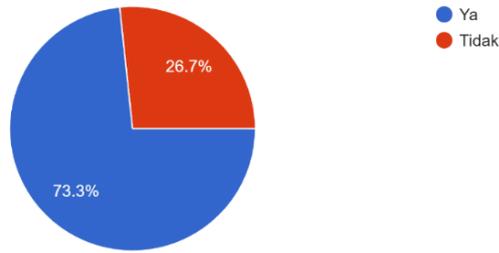


Apakah saudara sebelumnya mengetahui gejala penyakit PMK ?
15 responses

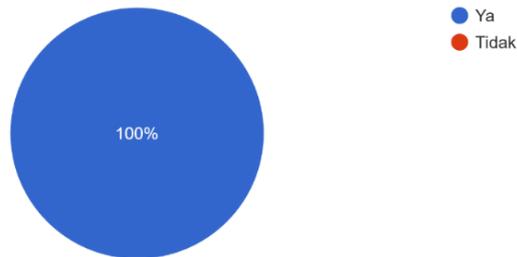


Gambar 5. Persentase pengetahuan responden tentang PMK sebelum dan sesudah kegiatan pengmas.

Apakah saudara sebelumnya mengetahui cara penanganan PMK yang tepat ?
15 responses

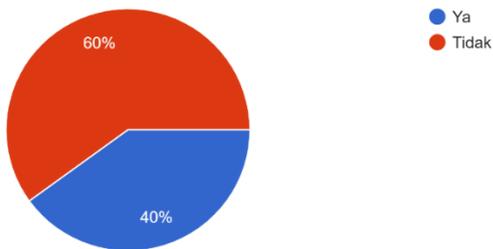


Apakah saudara sekarang mengetahui cara penanganan PMK yang tepat ?
15 responses

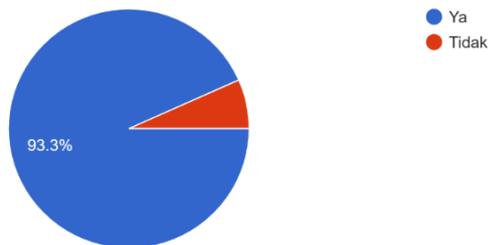


Gambar 6. *Persentase pengetahuan responden tentang penanganan PMK sebelum dan sesudah kegiatan pengmas.*

Apakah saudara sebelumnya mengetahui cara pembuatan ransum pakan itik ?
15 responses

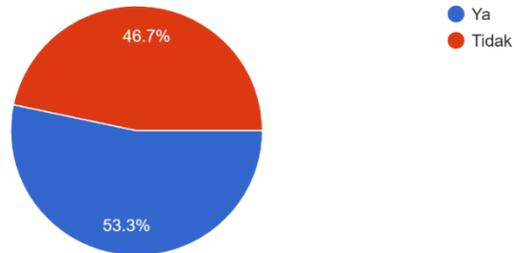


Apakah saudara sekarang mengetahui cara pembuatan ransum pakan itik ?
15 responses

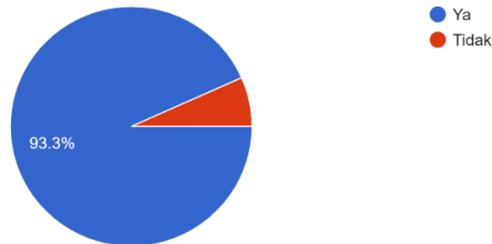


Gambar 7. *Persentase pengetahuan responden tentang cara pembuatan ransum itik sebelum dan sesudah kegiatan pengmas.*

Apakah saudara sebelumnya mengetahui cara pembuatan ransum pakan sapi ?
15 responses

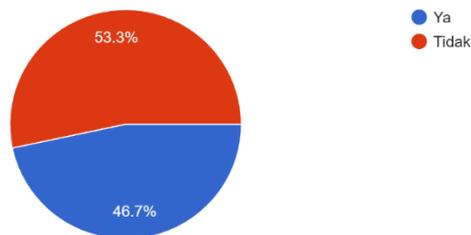


Apakah saudara sekarang mengetahui cara pembuatan ransum pakan sapi ?
15 responses

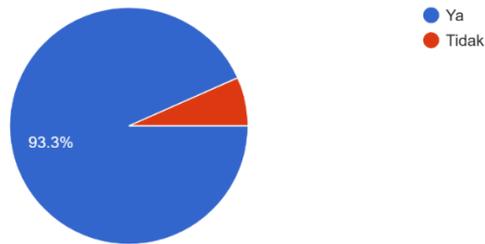


Gambar 8. *Persentase pengetahuan responden tentang cara pembuatan ransum pakan sapi sebelum dan sesudah kegiatan pengmas.*

Apakah saudara sebelumnya mengetahui manajemen kandang yang baik ?
15 responses

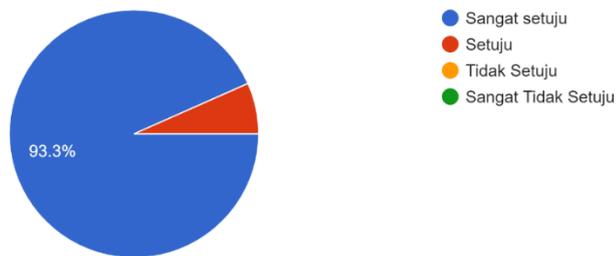


Apakah saudara sekarang mengetahui manajemen kandang yang baik ?
15 responses

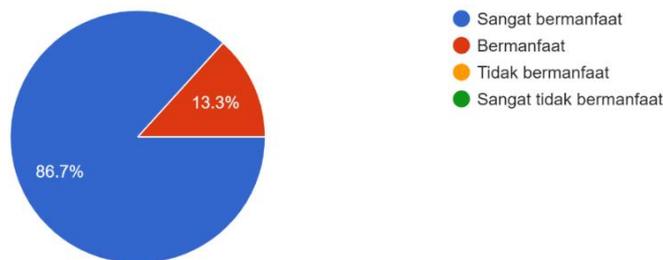


Gambar 9. *Persentase pengetahuan responden tentang manajemen kandang yang baik sebelum dan sesudah kegiatan pengmas.*

Pemahaman tentang cara penanganan penyakit PMK, pembuatan ransum dan manajemen kandang merupakan hal yang penting untuk meningkatkan produksi ternak
15 responses



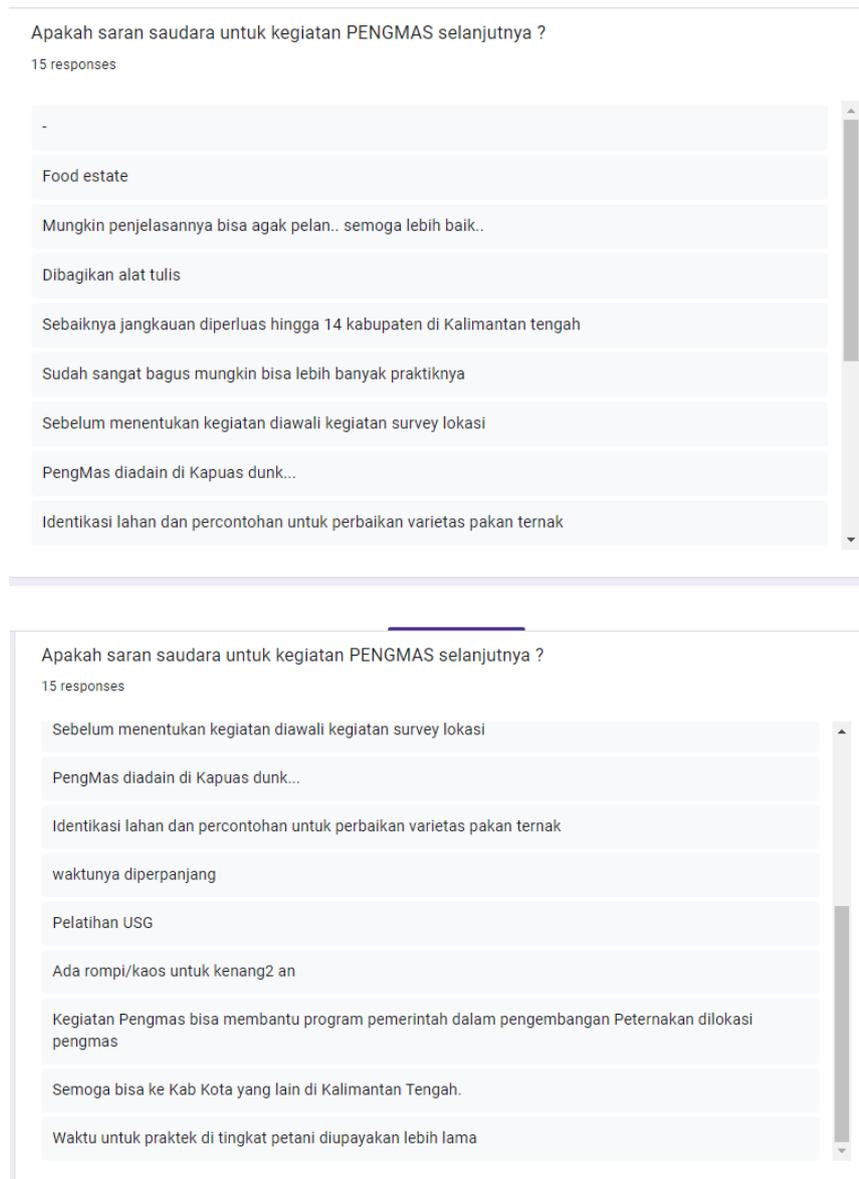
Bagaimana tanggapan anda tentang program kegiatan pengabdian masyarakat dari FKH UNAIR ?
15 responses



Gambar 10. *Persentase tanggapan responden tentang program kegiatan pengmas yang dilaksanakan.*

Seluruh peserta telah mengetahui gejala penyakit PMK sebelum mengikuti kegiatan pengmas ini, hal ini tentunya karena penyakit tersebut saat ini merebak dan telah banyak diinformasikan di media. Namun, untuk penanganan PMK, dapat dilihat bahwa awalnya sebanyak 73,3% peserta saja yang mengetahui penanganan PMK yang tepat meningkat menjadi 100% peserta setelah dilaksanakan kegiatan penyuluhan. Begitu juga tentang materi pembuatan ransum sapi dan itik, sebelum kegiatan sekitar 46,7% - 60% peserta yang mengetahui cara pembuatan ransum sapi dan itik, setelah kegiatan sebanyak 93,3%

peserta mengetahui cara pembuatan ransum pakan sapi dan itik. Materi terakhir terkait manajemen kandang dan peningkatan produksi ternak juga mendapatkan hasil yang sama, yaitu sejumlah 93,3% peserta menjawab mengetahui manajemen kandang yang baik setelah pemaparan materi dibandingkan sebelumnya yang hanya 46,7%. Peserta diberikan kesempatan memberikan saran terkait kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya yang mungkin dapat dicanangkan melalui kuisisioner. Beberapa peserta menginginkan kegiatan ini dapat dilaksanakan di kabupaten lain yang ada di Kalimantan tengah dengan topik yang berbeda dari tahun ini (Gambar 11).



Gambar 11. *Saran dari responden untuk kegiatan pengmas selanjutnya.*

Penyakit Mulut dan Kuku dinyatakan mewabah di Aceh dan Jawa Timur berdasarkan Kepmentan No. 403.KPTS/PK.300/M/05/2022 (Jawa Timur) dan Kepmentan N0. 404/KPTS/PK.300/M/05/2022 (Kementan, 2022). Wabah PMK semakin meluas ke

berbagai daerah lain yang ada di Indonesia. Langkah strategis yang dilaksanakan pemerintah untuk mencegah meluasnya PMK di Indonesia dilakukan dengan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, percepatan vaksinasi pada ternak, peningkatan sosialisasi dan edukasi pada masyarakat terkait PMK dan koordinasi dan kerjasama seluruh instansi dan elemen terkait (Balitbang Jatim, 2022). Usaha untuk menunjang kegiatan tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga yang mengadakan kegiatan di Kabupaten Pulang Pisau juga memberikan materi terkait pencegahan dan penanganannya PMK.

Pemeriksaan gangguan reproduksi dan pengobatannya juga merupakan salah satu hal yang penting dalam upaya peningkatan populasi ternak. Penanggulangan gangguan reproduksi dapat meningkatkan akseptor Inseminasi Buatan dan diharapkan dapat meningkatkan jumlah kebuntingan dan kelahiran pedet untuk menambah populasi yang dihasilkan dari inseminasi buatan (Balitvet Wates, 2017). Selain penanggulangan terhadap ternak, peran petugas kesehatan hewan dan peternak juga sangatlah penting. Petugas kesehatan hewan yang berperan dalam memeriksa dan mengobati harus memiliki kemampuan yang memadai. Sedangkan peternak harus memahami pemeliharaan yang baik terkait pencegahan penyakit dan mengetahui ciri-ciri gangguan reproduksi pada ternak agar dapat segera melapor kepada petugas kesehatan hewan (Ratnani *et al.*, 2020).

Setiap daerah memiliki potensi sumber pakan yang berbeda-beda, misalnya saja di banyuwangi memiliki berbagai sumber pakan dari limbah pertanian dan perkebunan yang potensial sebagai pakan ternak inkonvensional (Agustono *et al.*, 2017). Pakan hijauan untuk ternak sapi sangatlah melimpah di wilayah Kabupaten Pulang Pisau secara keseluruhan. Hal ini dapat dimanfaatkan dengan baik untuk mencukupi kebutuhan pakan sapi. Kegiatan penyuluhan terkait penyusunan ransum pakan ruminansia dan unggas dan juga materi peningkatan produksi ternak dapat menunjang kegiatan Kabupaten Pulang Pisau sebagai untuk meningkatkan produksi ternak dengan memanfaatkan sumber pakan lokal untuk menguatkan kegiatan program *food estate*.

PENUTUP

Simpulan. Simpulan yang dapat diambil adalah pengetahuan peserta tentang penyakit PMK, cara penanganan PMK, pembuatan ransum pakan itik dan sapi, serta manajemen kandang yang baik meningkat setelah dilaksanakannya kegiatan pengmas.

Saran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat bermanfaat untuk membantu peternak untuk dapat memberikan perawatan kepada ternak yang terkena PMK, membuat ransum pakan unggas dan ruminansia dan menyediakan lingkungan kandang yang baik. Kami sarankan Dinas Pertanian Pulang Pisau mengadakan kegiatan rutin untuk dapat meningkatkan kemampuan peternak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Airlangga, Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga beserta jajarannya yang telah memfasilitasi program pengabdian masyarakat tahun 2022. Kepala Dinas dan Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Pulang Pisau beserta jajarannya yang bersedia bekerjasama dalam program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustono, B., Lamid, M., Ma'ruf, A., Purnama, M.T.E. 2017. Identifikasi limbah pertanian dan perkebunan sebagai bahan pakan inkonvensional di Banyuwangi. *Jurnal Medik Veteriner*, 1(1): 12 – 22.
- Balai Besar Veteriner (Balitvet) Wates, Yogyakarta. 2017. Petunjuk teknis kegiatan penanggulangan gangguan reproduksi tahun 2017. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian.
- Balai Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Jawa Timur. 2022. Langkah strategis penanganan masalah PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) pada hewan
- Dharmayudha, A.A.G.O., Anthara, M.S., Sukada, I.M., Ardana, I.B.K. 2019. Pelayanan kesehatan dan pemberantasan penyakit ternak sapi bali dalam mendukung program swasembada daging sapi di desa Buruan Blahbatuh Gianyar. *Buletin Udayana Mengabdi*, 18: 95-98.
- Kementan. 2022. Infografis PMK full: Leaflet PMK seri 1 – 22. Diakses pada 28 November 2022 dari www.mentan.go.id
- Prokalteng. 2022. Populasi sapi di Pulang Pisau terbesar ke-2 di Kalteng diakses pada 26 November 2022 dari <https://prokalteng.jawapos.com/pemerintahan/pemkab-pulang-pisau/29/04/2022/populasi-sapi-di-pulang-pisau-terbesar-ke-2-di-kalteng/>
- Ratnani, H., Meles D.K., Mustofa, I. 2020. Penanganan gangguan reproduksi untuk meningkatkan efisiensi reproduksi pada sapi perah menuju swasembada susu di kecamatan sendang kabupaten Tulungagung. *Jurnal Layanan Masyarakat*
- Susila, A.A dan Rofi'I, M. 2020. Potensi usaha ternak itik pedaging dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa Selakgondang (Studi Kasus Desa Selokgondang Kecamatan Sukodono Lumajang). *Iqtihiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(2): 109-133.